

## PERIODE 2017 – 2018

### 1. Kustawa, S.Pd



Kustawa Esye lahir di Semarang pada 3 Juli tahun 1965. Ia berprofesi sebagai wartawan. Berbekal ilmu jurnalis kemudian memberanikan diri menjadi bagian dari penyelenggara Pemilu dan menjadi Panwaskab Karanganyar pada periode Tahun 2008-2009. Pria yang tinggal di Taksimadu, Karanganyar tersebut juga berkecimpung di dunia kesenian. Selain kesibukan pekerjaan tersebut, dia juga aktif dalam organisasi PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) cabang Surakarta.

Sebagai Panwaslu periode 2017-2018 pada penyelenggaraan Pilkada serentak 2018, ia dipercayai menjadi ketua. Sekaligus ia mengampu Koordinator Divisi Pengawasan, dan Hubungan Antar Lembaga.

### 2. Nuning Ritwanita Priliastuti, S.H.



Lebih akrab dipanggil Nuning, lahir di Karanganyar, 3 April 1975. Ia memiliki beberapa pengalaman sebagai penyelenggara pemilu, yaitu pada pemilu tahun 2004 dan 2009 ia menjadi anggota PPK (Panitia Penyelenggara Kecamatan) Tasikmadu. Kemudian pilkada 2013 dan pemilu tahun 2014 menjadi Panwascam Tasikmadu.

Aktivitas kesehariannya menjadi seorang advokat, mengingat latar belakang pendidikannya adalah Sarjana Hukum. Lulusan Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang. Melanjutkan studi Magister Ilmu Hukum di Universitas Surakarta, lulus tahun 2019. Atas dasar latar belakang pendidikan dan profesi sebelumnya, menjadikan ia koordinator Divisi Hukum, Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa. Ibu dari dua anak ini menjadi perempuan pertama yang menjadi anggota pengawas pemilu di level kabupaten karanganyar.

### 3. Sudarsono



Pria asal Madura ini akrab dipanggil RAG. Terlahir di lingkungan yang religius dan sederhana, menjadikannya memiliki pemikiran dan kepribadian yang kalem dan mudah bergaul dengan setiap orang. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah di Sumenep, ia melanjutkan studinya di kota *Gudeg*. Mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semasa duduk di dunia perkuliahan, ia malang melintang menjadi aktivis mahasiswa. Tidak jauh dari aktivis mahasiswa, lulus dari perkuliahan ia berhijrah ke berbagai kota besar di Indonesia. Hingga akhirnya menjadi wartawan di media masa di wilayah Jakarta. Pada penyelenggaraan pemilu 2014 dan Pilkada 2017 DKI Jakarta, Sudarsono bergabung dalam Relawan pemantau pemilu (organisasi volentir) di bawah Bawaslu RI.

Merasa cukup mengikuti atmosfer pemilu dan pilkada, Bapak dari dua anak ini memutuskan untuk pulang ke kampung halaman isterinya dan menetap di Karanganyar. Pada seleksi Panwaslu Karanganyar tahun 2017, ia lolos menjadi anggota Panwaslu Karanganyar masa jabatan 2017-2018. Pada periode ini ia mengampu koordinator divisi Sumber Daya Manusia (SDM).